# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KINERJA AKADEMIK DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP)

**SKRIPSI**

**Merupakan salah satu syarat memperoleh sarjana Teknik Informatika**

****

**ALI RAHMAN SAPUTRA**

**NIM. 150401008**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

# HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan (Baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skipsi atau Skripsi ini.

Pekanbaru, 05 April 2019

Saya yang menyatakan,

**ALI RAHMAN SAPUTRA**

**NIM. 150401008**

# HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI**

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KINERJA AKADEMIK DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP)**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**ALI RAHMAN SAPUTRA**

**NIM. 150401008**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

****Pada Tanggal ....

**Susunan Tim Penguji :**

**Pembimbing I, Anggota Tim Penguji,**

**Reny Medikawati Taufiq, S.Kom., M.T 1. Nama Dosen Penguji**

**NIDN : 1013028301 NIDN :**

**Pembimbing II,**

**2. Nama Dosen Penguji**

**NIDN :**

**Evans Fuad, S.Kom., M.Eng**

**NIDN : 1014028605**

**3. Nama Dosen Penguji**

**NIDN :**

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pernyataan

Untuk Memperoleh Gelar **Sarjana Komputer**

**Dekan Fakultas Ilmu Komputer**

**Harun Mukhtar, S.Kom.,M.Kom**

**NIDN : 1004117603**

# KATA PENGANTAR

****

Puji syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ... penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komputer prgram studi Teknik Informatika pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapakan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Mubarak, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Riau
2. Bapak Harun Mukhtar, S.Kom.,M.Kom selaku dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau
3. Bapak Syahril, S.Kom.,M.Kom selaku wakil dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau
4. Bapak Mitra Unik, S.Kom.,M.Kom selaku ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau
5. Ibu Reny Medikawati Taufiq, S.Kom.,M.T selaku Pembimbing I dan Bapak Evans Fuad, S.Kom., M.Eng selakau Pembimbing II
6. Para dewan Penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
7. Bapak/Ibu Dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama saya melakukan perkuliahan
8. Bapak M.Fikry Hadi, SE., M.Si selaku Ketua LP2KM dan Ibu Ranti Darwin, SE., ME selaku Koordinator Mutu Internal yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di LP2KM Universitas Muhammadiyah Riau
9. Kedua Orang tua tercinta, Ibunda Nurmin dan Ayahanda Amrizal serta saudara kandung saya satu-satunya Abang Arif Budiman yang terus memberikan doa dan dorongan serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga dengan selesainya skripsi ini penulis bisa menjadi kebanggan keluarga dan bisa membahagiakan mereka semuanya.
10. Bapak Evans Fuad, S.kom., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan pembelajaran dan motivasi kepada saya
11. Bapak Hasanuddin, ST., M.Cs selaku Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan pembelajaran ataupun pelatihan kepada saya pada komunitas “Teman Koding Indonesia”
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau, serta rekan-rekan yang berada pada satu group Pejuang Toga 2019 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada saya
13. Bapak Hartono Wijaya selaku Owner pimpinan pada perusahaan saya bekerja, Ibu Tinghui selaku Operasional Manager dan seluruh karyawan PT.Selatan Jaya Group yang telah mengizinkan dan selalu support kepada saya untuk terus mengejar mimpi dan cita-cita.

Dalam penyusunan skripsi ini saya telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih sempurna, apabila masih terdapat kekurangan maka dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan keilmuan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 05 April 2019

Penulis

# PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KINERJA AKADEMIK DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP)*”*** adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tingga manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan atau yang tidak diterbitkan atau yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Riau.

Pekanbaru, 05 April 2019

Ali Rahman Saputra

NIM. 150401008

# ABSTRAK

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN KINERJA AKADEMIK DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP)**

Penentuan kinerja akademik pada universitas ataupun sekolah tinggi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana proses dalam menjalankan semua kegiatan. Pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai wujud UMRI yang terus berusaha meningkatkan kualitas dalam segi mutu akademik bagi civitas akademika UMRI. Proses penilaian kinerja akademik dosen biasanya di lakukan setiap periode yaitu setiap akhir semester (Ganjil – Genap). Proses penilaian kinerja dosen yang dilakukan meliputi kriteria Pengajaran, Penelitian, Al Islam Kemuhammadiyahan, dan Penunjang. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mewujudkan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) UMRI dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang di dukung dengan rancang bangun sistem informasi yang terintegrasi dapat terlaksana dengan baik untuk masa yang akan datang. (2) Merancang sistem informasi pendukung keputusan untuk penentuan kinerja akademik Dosen Univeritas Muhammadiyah Riau dengan menggunakan metode Weighted Product (WP). (3) Menentukan hasil dari metode Weighted Product (WP) untuk digunakan sebagai pendukung keputusan dalam penentuan kinerja akademik Dosen di Universitas Muhammadiyah Riau. (4) Melakukan perankingan alternative dari hasil perhitungan bobot nilai dengan menggunakan metode Weighted Product (WP). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode perhitungan monitoring dan evaluasi yang digunakan adalah WEIGHTED PRODUCT (WP).

**Kata Kunci :** SPK, Weighted Product, Kinerja Dosen, Monitoring, Ranking, SPMI

# ABSTRACT

**SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINING ACADEMIC PERFORMANCE OF LECTURERS UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH RIAU USING THE WEIGHTED PRODUCT (WP) METHOD**

Determination of academic performance at universities or high schools is needed to know how the process of carrying out all activities. The implementation of the Internal Quality Audit (IQA) as a manifestation of UMRI continued to strive to improve quality in terms of academic quality for the UMRI academic community. The process of evaluating academic performance of lecturers is usually done every period that is at the end of each semester (Odd - Even). The process of evaluating the performance of lecturers includes Teaching, Research, Al Islam Kemuhammadiyahan, and Supporting criteria. The objectives of this study are: (1) Realizing UMRI Internal Quality Assurance System (IQAS) in organizing Higher Education Dharma Chess which is supported by the design of an integrated information system can be implemented well for the future. (2) Designing a decision support information system for determining academic performance of the Muhammadiyah University Lecturer in Riau using the Weighted Product (WP) method. (3) Determine the results of the Weighted Product (WP) method to be used as a decision support in determining the academic performance of Lecturers at Muhammadiyah University of Riau. (4) Perform alternative ranking of the results of the count of the weight value using the Weighted Product (WP) method. The research method used in this study is a qualitative method with the type of data used is primary data. The monitoring and evaluation calculation method used is WEIGHTED PRODUCT (WP).

**Keywords:** SPK, Weighted Product, Lecturer Performance, Monitoring, Ranking, IQAS

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc16267092)

[HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ii](#_Toc16267093)

[HALAMAN PENGESAHAN iii](#_Toc16267094)

[KATA PENGANTAR iv](#_Toc16267095)

[PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA vi](#_Toc16267096)

[ABSTRAK vii](#_Toc16267097)

[ABSTRACT viii](#_Toc16267098)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc16267099)

[DAFTAR TABEL xi](#_Toc16267100)

[DAFTAR GAMBAR xii](#_Toc16267101)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc16267102)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc16267103)

[1.2 Identifikasi Masalah 2](#_Toc16267104)

[1.3 Rumusan Masalah 3](#_Toc16267105)

[1.4 Batasan Masalah 3](#_Toc16267106)

[1.5 Tujuan Penelitian 3](#_Toc16267107)

[1.6 Manfaat Penelitian 4](#_Toc16267108)

[1.1 Sistematika Penulisan 4](#_Toc16267109)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6](#_Toc16267110)

[2.1 Landasan Teori 6](#_Toc16267111)

[2.1.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan 6](#_Toc16267113)

[2.1.2 Metode Weighted Product (WP) 6](#_Toc16267114)

[2.1.3 Teori Kinerja 7](#_Toc16267117)

[2.1.4 Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi 8](#_Toc16267120)

[2.1.5 Unified Modelling Language (UML) 9](#_Toc16267122)

[2.1.6 PHP 10](#_Toc16267124)

[2.1.7 Database MySQL 10](#_Toc16267126)

[2.1.8 Xampp 10](#_Toc16267127)

[2.1.9 Black Box Testing 11](#_Toc16267128)

[2.2 Penelitian Terdahulu 11](#_Toc16267130)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 16](#_Toc16267131)

[3.1 Kerangka Konseptual Penelitian 16](#_Toc16267134)

[3.2 Metode Pengembangan Sistem 17](#_Toc16267135)

[3.3 Jenis Penelitian 19](#_Toc16267136)

[3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian 20](#_Toc16267137)

[3.5 Signifikansi Penelitian 20](#_Toc16267138)

[3.6 Jenis Dan Sumber Data 20](#_Toc16267143)

[3.7 Analisis Data Kriteria Perhitungan Metode Weighted Product (WP) 20](#_Toc16267144)

[3.8 Gambaran Umum Sistem 22](#_Toc16267145)

[DAFTAR PUSTAKA 25](#_Toc16267146)

[LAMPIRAN 17](#_Toc16267147)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 12](#_Toc16268501)

[Tabel 3. 1 Bobot Nilai Kriteria 21](#_Toc16268515)

[Tabel 3. 2 Alternatif Dosen 22](#_Toc16268516)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 16](#_Toc16268656)

[Gambar 3. 2 Gambaran Umum Sistem 23](#_Toc16268657)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Amanat Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi No.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, amanat tersebut akan menjadi sebuah dasar penyelenggaraan dalam menjamin perencanaan dan penyelenggaraan lulusan, maka sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi menjadi hal utama yang harus dikelola dengan baik. Mutu pendidikan tinggi tidak akan dapat terwujud tanpa adanya pedoman yang jelas dalam pengelolaanya. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam pengelolaan mutu pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan terstruktur penjamin mutu pendidikan tinggi oleh Perguruan Tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan.

Dibawah koordinasi Wakil Rektor 1 yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Kontrol Mutu (LP2KM) UMRI memiliki tanggung jawab dalam merancang sistem manajemen mutu, menjamin pelaksanaan sistem manajemen mutu, dan melakukan evaluasi. Selain itu, secara berkelanjutan terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu. Baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan tenaga kependidikan UMRI. Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang secara bertahap menjalankan manajemen SPMI UMRI sejak tahun 2017 melalui siklus Standar Pendidikan Tinggi, yaitu: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP). Pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai wujud UMRI yang terus berusaha meningkatkankualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademika UMRI. Audit Mutu Internal merujuk kepada setiap butir standar SPMI UMRI, di mana butir standar yang termuat dalam SPMI UMRI adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) standar. Pengendalian Mutu Internal yang diterapkan di UMRI terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output dalam

kualitas akademik dosen.Secara bertahap, setiap butir standar SPMI terus menerus menjadi target evaluasi dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang selama ini telah dilakukan*.* Namun demikian sistem pengelolaan hasil Audit Mutu Internal (AMI) ini belum memiliki sebuah database atau sistem yang khusus dalam pengerjaannya, sehingga proses pelaksanaan menjadi lambat dalam melakukan penilaian ataupun dalam pembuatan laporan hasil kinerja akademik. (LP2KM UMRI)

Pada suatu perguruan tinggi sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan kinerja dosen yang baik dikarenakan perhitungan yang dilakukan memakan waktu yang cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan tersebut sehingga pengambilan keputusan dalam menentukan kinerja dosen menjadi lambat dan tidak akurat. Penentuan kinerja Dosen yang dilakukan pihak perguruan tinggi mencakup seluruh dosen yang mengajar di perguruan tinggi disetiap akhir semester.(Koordinator LP2KM UMRI)

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah sistem pengambil keputusan kinerja dosen dengan menggunakan Metode Weighted Product (WP), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Pendukung keputusan Untuk Penentuan Kinerja Akademik Dosen Universitas Muhammadiyah Riau Dengan Menggunakan Metode Weighted Product (WP)”.** maka ditetapkan beberapa kriteria diantaranya adalah Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, Al islam kemuhammadiyahan dan Penunjang lainnya.

## Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di identifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Sistem pengelolaan hasil audit mutu internal (AMI) masih belum menerapkan metode pada sistem pengerjaannya.
2. Proses perhitungan nilai masih menggunakan Microsoft Excel, sehingga proses pelaksanaan audit dan penentuan kinerja akademik dosen menjadi lambat dalam melakukan penilaian ataupun dalam pembuatan laporan hasil kinerja akademik.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode pada sistem penilaian kinerja akademik dosen Universitas Muhammadiyah Riau?
2. Bagaimana proses perhitungan data nilai bobot akademik dosen menjadi cepat dan lebih akurat?
3. Bagaimana laporan kinerja akademik dosen bisa langsung diketahui secara cepat?
4. Bagaimana melakukan perangkingan alternatif dari hasil perhitungan bobot nilai dengan menggunakan metode WP?
5. Bagaimana membangun sistem informasi pendukung keputusan untuk penilaian kinerja akademik dosen Universitas Muhammadiyah Riau dengan menggunakan metode WP?

## Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

* + - 1. Penelitian ini hanya digunakan untuk penentuan kinerja akademik Dosen Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau.
      2. Kriteria yang digunakan untuk penentuan kinerja akademik Dosen adalah pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Al Islam Kemuhammadiyahan dan Penunjang.
      3. Metode WP sebagai analisi data penentuan kinerja akademik dosen di Universitas Muhammadiyah Riau
      4. Sistem dibangun berbasis WEB menggunakan Bahasa pemrograman PHP, database MySQL.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem informasi pendukung keputusan untuk penentuan kinerja akademik dosen Universitas Muhamamdiyah Riau dengan menggunakan metode WP.
2. Memberikan penilaian terhadap kinerja akademik dosen secara cepat, tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi (MONEV).
3. Melakukan perangkingan alternatif dari hasil perhitungan bobot nilai dengan menggunakan metode WP.

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan penulis yakni dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut :

* + - 1. Terciptanya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMRI dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang didukung dengan rancang bangun sistem informasi yang terintegrasi dapat terlaksana dengan baik untuk masa yang akan datang.
      2. Dapat meningkatkan kinerja akademik dosen Universitas Muhammadiyah Riau menjadi terencana dan berkelanjutan untuk masa yang akan datang.
      3. Digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang terstuktur untuk mengendalikan dan meingkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Riau.

## Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan berikut uraian singkat masing-masing bagian.

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pendeskripsian umum dari penelitian yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang uraian teori – teori yang berkaitan dengan topik yang akan di angkat.

**BAB III METODOLOGI**

Bagian ini menjelaskan tentang proses penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau, berdasarkan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, tahapan penelitian dan analisa kebutuhan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan membahas masalah – masalah yang telah dirumuskan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Landasan Teori



### Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Pengambilan keputusan untuk menentukan prioritas produk unggulan daerah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diperlukan suatu keputusan yang akurat dan efektif agar tidak salah memilih dan meminimalisir kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Metode Weighted Product merupakan bagian dari konsep Multi-Attibut Decision Making (MADM) dimana diperlukan normalisasi pada perhitungannya, karena instansi cukup memilih beberapa barang yang akan menjadi alternatif pemilihan dan memberikan nilai bobot pada perbandingan alternatif dan kriterianya.

Keputusan sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan. Karena berhubungan dengan masalah dan solusi. Definisi dari keputusan pada umumnya adalah pilihan (*choice*). yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Jika berhubungan dengan proses, maka keputusan adalah keadaan akhir dari suatu pross yang lebih dinamis yang diberi label pengambilan keputusan. Keputusan dipandang sebagai proses karena terdiri dari suatu seri aktifitas yang berhungan dan tidak hanya dianggap sebagai tindakan yang bijaksana (Yoga Handoko Agustin & Kurniawan, 2015).

### Metode Weighted Product (WP)

Menurut (Syam, 2018) Metode Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, Metode Weighted Product (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai atribut (kriteria), dimana nilai setiap atribut harus dipangkatakan dulu, dengan bobot (kriteria) yang bersangkutan.

Menurut (Yoga Handoko Agustin & Kurniawan, 2015) Metode *Weighted Product* memerlukan proses normalisasi karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum bermakna jika belum dibandingkan (dibagi)

dengan nilai standart. Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya berfungsi sebagai pangkat negatif. Metode *Weighted Product* menggunakan perkalian sebagai untung menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam metode *weighted product* (WP) (Yoga Handoko Agustin & Kurniawan, 2015):

* + - * 1. Pembobot nilai awal pada setiap kriteria
        2. Penentuan nilai bobot W

Wj = Wj ……………..(2.1)

Σ Wj

2. Penentuan nilai Vektor S

S = ( WijAwj . w) . ( WinAwn . w)…………….(2.2)

3. Penentuan nilai Vektor V

Vjn = Si ……………..(2.3)

Σ Si

Dimana :

V = *Preferensi* alternatif dianalogikan sebagai vektor V

W = Bobot kriteria / subkriteria

j = Kriteria

i = Alternatif

n = Banyaknya kriteria

S = *Preferensi* alternatif dianalogikan sebagai vektor S



### Teori Kinerja

Kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena itu performance sering juga diartikan penampilan kerja atau prilaku kerja. Dalam kinerja tidak hanya hasil akhir dari sebuah pekerjaan, tapi bagaimana tahapan selama proses pekerjaan berlangsung apakah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan tinggi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini yaitu dosen, yang juga dibantu komponen lainnya yang mendukung terselenggarakan pendidikan di perguruan tinggi yang kinerjanya sangat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan tinggi (Keterampilan, Skill, Mahasiswa, & Fkip, 2014).

Menurut pada prinsipnya penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari penilaian kinerja adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diekspresikan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab.



### Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi

Berdasarkan UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) menyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistematik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau andri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Ristekdikti, 2019).

SPMI dilakukan untuk mencapai kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, dan manual akademik. Selain itu sebagai kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan di setiap program studi dan kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi. Selanjutnya SPMI ini dijadikan acuan untuk melihat relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya. Sebagaimana uraian dari peraturan undang-undang dijelaskan bahwa mutu pendidikan tinggi merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan secara independen oleh Perguruan Tinggi (Ristekdikti, 2019).

SPMI Universitas Muhammadiyah Riau terdiri dari 32 (tiga puluh dua) standar dimana pada tahun 2017 UMRI telah menambahkan 8 (delapan) standar dari standar SPMI yang ditetapkan oleh standar nasional pendidikan tinggi. SPMI UMRI bertujuan untuk memberikan kepastian ketercapaian kualitas layanan terbaik bagi kepuasan civitas akademika dan pengguna lulusan melalui pengembangan sistem pengelolaan mutu yang berkelanjutan melalui implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) (SPMI UMRI, 2017).



### Unified Modelling Language (UML)

Menurut (Rochman, Fuad, & Muhibin, 2015) UML adalah singkatan dari Unified Modeling Language berarti bahasa pemodelan standar. Ketika kita membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada model-model yang kita buat berhubungan satu dengan yang lainnya harus mengikuti standar yang ada. UML bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika pelanggan memesan sesuatu dari sistem, bagaimana transaksinya? Bagaimana mengatasi error yang terjadi? Bagaimana keamanan sistem yang kita buat? Dan sebagainya dapat dijawab dengan UML. Berikut adalah diagram yang digunakan dalam pemodelan UML pada aplikasi ini, yaitu :

1. Use Case Diagram Pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.
2. Activity diagram yang menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah system atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas system bukan apa yang dilakukan actor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh system.
3. Sequence diagram suatu diagram yang menggambarkan interaksi antara obyek dan mengindikasikan komunikasi diantara obyek-obyek tersebut. Digram ini juga menunjukkan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh obyek – obyek yang melakukan suatu tugas atau aksi tertentu.
4. Class Diagram Class diagram menggambarkan arsitektur dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

### PHP

PHP atau yang memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor, merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu web yang dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi, HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah web akan sangat mudah di-maintenance. PHP berjalan pada sisi server, sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa Server side Scripting, artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib membutuhkan web server dalam menjalankannya. (Rochman et al., 2015)



### Database MySQL

Mysql adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL bersifat *free* dengan lisensi GNU General Public License (GPL). Dengan adanya keadaan ini maka anda dapat meggunakan software ini dengan bebas tanpa perlu harus takut dengan lisensi yang ada. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System). Itulah sebabnya istilah *table*, baris, kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL sebuah *database* mengandung satu atau sejumlah *table.* (Prasetyo & Pattiasina, 2015)*.*

### Xampp

Menurut (Palit, Rindengan, & Lumenta, 2015) XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya langsung mendownload dari website resminya.

### Black Box Testing

Menurut (Mustaqbal, M.S. Roeri Fajri Firdaus., 2015) Black Box Testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

Black Box Testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (interface errors).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (performance errors).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Pengujian didesain untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut:

* 1. Bagaimana fungsi-fungsi diuji agar dapat dinyatakan valid?
  2. Input seperti apa yang dapat menjadi bahan kasus uji yang baik?
  3. Apakah sistem sensitif pada input-input tertentu?
  4. Bagaimana sekumpulan data dapat diisolasi?
  5. Berapa banyak rata-rata data dan jumlah data yang dapat ditangani sistem?
  6. Efek apa yang dapat membuat kombinasi data ditangani spesifik pada operasi sistem?



## Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan, bahan perbandingan dan kajian penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melaui hasil berbagai hasil penelitian sebelumnya, merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| (Yoga Handoko Agustin & Kurniawan, 2015) | Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Stmik Pontianak) | Membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penilaian kinerja dosen pada perguruan tinggi serta proses penilaian lebih efisien untuk bahan evaluasi bagi ketua jurusan |
| **Perbedaan** : Yoga Handoko dalam melakukan proses penilaian kinerja dosen diisi oleh mahasiswa sedangkan penelitian ini dalam proses penilaian kinerja dosen diisi oleh tim auditor LP2KM yang telah tersertifikasi. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| (Syam, 2018) | Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang) | Terciptanya sebuah Sistem pendukung keputusan yang memiliki database dalam penilaian kinerja dosen |
| **Perbedaan** : Penelitian Syam dalam melakukan proses penilaian kinerja dosen meliputi kriteria kedisiplinan, Mengajar, Pendidikan terakhir, jabatan akademik serta karya ilmiah sedangkan dalam penelitian ini proses penilaian kinerja dosen meliputi kriteria Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Al Islam Kemuhammadiyahan dan Penunjang Lainnya. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| (Alma & Yogyakarta, n.d.) | Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Berprestasi Menggunakan Weighted Product (WP) Di STIKES ALMA ATA YOGYAKARTA | Aplikasi yang dapat menyajikan informasi dengan implementasi metode WP untuk mempermudah dalam menentukan penilaian dosen berprestasi. |
| **Perbedaan :** Penelitian Alma & Yogyakarta dalam melakukan proses penilaian dosen dilakukan berdasarkan kriteria voting seluruh karyawan, penilaian rekan kerja, penilaian oleh pimpinan dan penilaian oleh Yayasan, sedangkan penelitian ini hanya mencakup berdasarkan kriteria yang dilakukan oleh tim auditor LP2KM yang telah tersertifikasi. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| (Unmus, Metode, & Product, 2015) | Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Usulan Penelitian Dosen Internal UNMUS Menggunakan Metode Weighted Product (WP) | Aplikasi perangkat lunak yang dapat membantu memberikan pertimbangan kepada pengambil keputusan dalam menentukan perankingan seleksi usulan penelitian dosen internal |
| **Perbedaan :** Penelitian Unmus melakukan proses penilain kinerja dosen berdasarkan kriteria yang ada namun tidak memiliki nilai bobot kepentingan pada setiap masing-masing kriteria, sedangkan penelitian ini memiliki nilai bobot pada proses penilaian kinerja dosen yaitu Pengajaran dengan bobot 40%, Penelitian dengan bobot 30%, Pengabdian Kepada Masyarakat 20%, Al Islam Kemuhammadiyahan 5%, dan Penunjang lainnya 5%. | | |

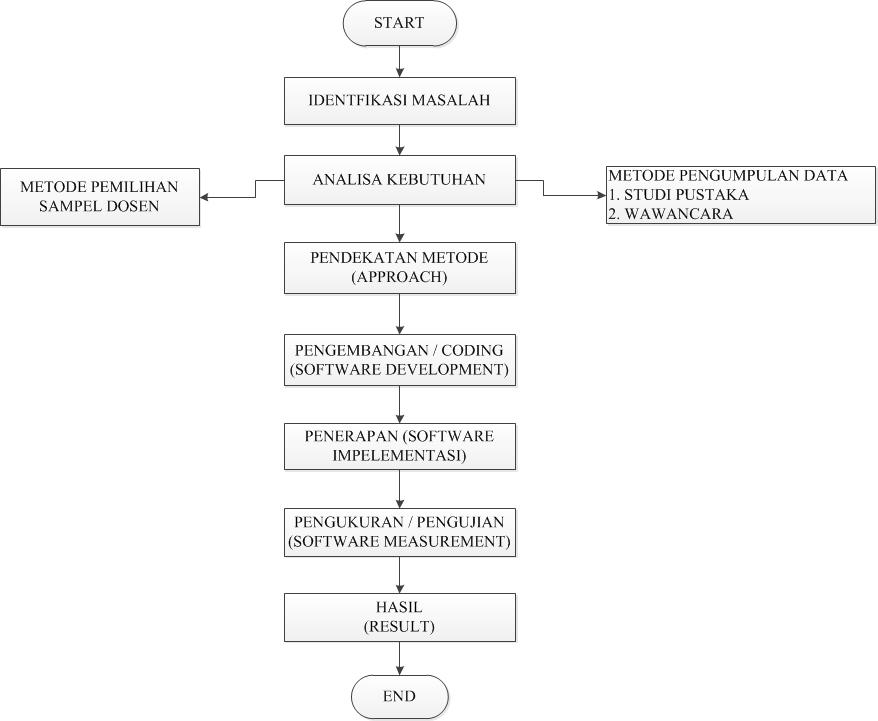
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| (Muslimin, Kom, & Cs, 2016) | Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : DOSEN STMIK BALIKPAPAN) | Menghasilkan ranking kinerja dosen untuk membantu koordinator kepegawaian dalam melakukan proses penentuan kualitas kinerja dosen |
| **Perbedaan :** Penelitian Muslimin dalam penentuan kinerja dosen terdapat sampel 9 kriteria nilai bobot, sedangkan penelitian ini ada 5 sampel kriteria dan subkriteria ada 48 soal dengan bobot 100%. | | |

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN



## Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu bentuk kerangka pemikiran yang dapat digunakan dalam memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini pemilihan objek sampel yang akan dilakukan penelitian adalah Dosen,Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau. Biasanya kerangka pemikiran ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisis datanya.



**Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian**

## Metode Pengembangan Sistem

1. Identifkasi Masalah

Pada tahapan ini membahas permasalahan yang ada pada UMRI, dimana perguruan tinggi tersebut masih belum menerapkan metode pada sistem kerja dalam melakukan suatu evaluasi untuk penilaian kinerja seorang dosen dengan segala kriteria yang sudah ada sebagai tanggung jawab profesionalisme kerja.

1. Analisa Kebutuhan

Sistem yang akan dibangun diharapkan dapat membantu kinerja Perguruan Tinggi khususnya pada pimpinan yang bertugas menangani tentang penilaian prestasi kerja guna memperoleh sistem pendukung keputusan evaluasi penentuan kinerja akademik Dosen Universitas Muhammadiyah Riau. Semakin terpenuhinya standar profesionalisme kerja yang ditetapkan maka kinerja dari perguruan tinggi akan semakin berkualitas pula. Proses dari sistem pendukung keputusan evaluasi penentuan kinerja akademik dosen dengan metode Weighted Product (WP) ini berawal dengan menginput data dari auditor pada proses belajar mengajar dan diakhiri dengan proses penilaian yang dilakukan dengan Metode WP untuk menghasilkan prestasi kinerja akademik Dosen yang sesuai dan memenuhi standar kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah penjelasan struktur proses penentuan evaluasi kinerja Dosen dengan Metode WP pada Universitas Muhammadiyah Riau.

1. **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumen dokumen SPMI, buku-buku, literatur dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian guna mendapatkan konsep/generalisasi sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian untuk mencari metodologi yang sesuai dan membandingkan antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi.

1. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Kontrol Mutu dan Koordinator Mutu Internal yang menangani masalah penilaian prestasi kerja, selain itu untuk menanyakan data atau perihal yang masih belum jelas selama melakukan observasi dan studi pustaka. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan auditor internal yang telah tersertifikasi, dimana UMRI telah memiliki sebanyak 21 (dua puluh satu) auditor internal yang telah tersertifikasi yang tersebar disetiap program studi dan fakultas yang ada di UMRI.

1. **Pemilihan sampel**

Sampel yang diambil untuk penelitian ini diperoleh dari data Dosen yang telah diisi oleh auditor, yaitu:

1. Dosen yaitu kualitas akademik dosen meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Al Islam Kemuhammadiyahan, dan penunjang lainnya.
2. Pemilihan Metode

Dalam tahapan ini membahas tentang suatu pendekatan yang dilakukan untuk pembuatan aplikasi, yaitu dengan menggunakan Metode Weighted Prooduct (WP) beserta sistem pendukung keputusan untuk menentukan penilaian prestasi kerja dengan kesesuaian penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Lembaga LP2KM. Alasan penulis menggunakan metode WP adalah karena metode WP merupakan salah satu metode penyelesaian pada masalah Multiple Attribut Decision Making (MADM). Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan kriteria. Kriteria atribut tersebut meliputi Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Al Islam Kemuhammadiyahan, dan Penunjang lainnya. Perhitungan dengan metode Weighted Product (WP) lebih cepat dibandingkan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) sehingga waktu yang diperlukan lebih singkat.

1. Pengembangan / Coding

Tahapan ini membahas tentang pengembangan aplikasi yang meliputi proses perancangan *Storyboard* dan *Unified Modeling Language* (UML). Setelah selesai kemudian dilanjutkan dengan proses *coding* untuk pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1. Implementasi

Tahapan ini membahas tentang implementasi, aplikasi sistem pendukung keputusan yang akan diterapkan pada UMRI. Sistem pendukung keputusan diimplementasikan untuk memperoleh data *Pretest* ataupun *Prosttest,* data yang didapat pada *Pretest* diperoleh sebelum *implementasi,* dimana data tersebut berupa penilaian kinerja dosen yang masih dalam pengamatan secara subjektif sedangkan untuk data *Prosttest* diperoleh sesudah *Implementasi*, yaitu penilaian kinerja dosen dengan segala kriteria yang sudah ditentukan.

1. Pengujian (*Software Measurement*)

Tahapan ini adalah proses pengujian atau proses *testing* pada aplikasi tersebut dengan menggunakan *Blackbox.* Metode pengujian dengan *Blackbox* merupakan pengujian pada *Interface* oleh pengguna setelah sistem selesai dibuat dan dicoba. Dalam metode pengujian ini didasarkan pada spesifikasi sistem, dan pada sistem ini pengujian dilakukan dengan mengujikan semua navigasi yang ada, pengujian ini memastikan proses-proses yang dilakukan menghasilkan *output* yang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

1. Hasil (*Result*)

Tahapan ini membahas hasil dari tujuan akhir yang ingin dicapai, yaitu terciptanya aplikasi sistem pendukung keputusan yang nantinya dapat memberi manfaat pada UMRI untuk menentukan kriteria penilaian kinerja akademik dosen dengan cepat, tepat, akurat dan sesuai dengan standar prosedur yang ada.

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru, yang akan dilaksanakan mulai dari Maret 2019 – Agustus 2019.

## Signifikansi Penelitian

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan untuk memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu yang tertuang didalam SPMI UMRI di tingkat Fakultas dan Program Studi. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk melihat kualitas kinerja akademik bagi dosen agar dapat terlakasana dengan baik. Penelitian ini juga dimaksudkan agar tewujudnya sebuah sistem informasi yang terintegrasi pada kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) UMRI kedepannya.



## Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang berisikan fakta-fakta atau keterangan secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan dari obyek yang diteliti, data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara (*deep interview)* yang dilakukan oleh auditor kepada setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Riau.

## Analisis Data Kriteria Perhitungan Metode Weighted Product (WP)

Menentukan kinerja dosen yang baik sesuai dengan metode WP yaitu dosen yang memiliki nilai tertinggi di Universitas Muhammadiyah Riau dimana nilai tertinggi dianggap dosen tersebut tidak perlu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim MONEV, begitu sebaliknya jika dosen mempunyai nilai terendah maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Wakil Rektor 1.Dengan data-data yang ada penulis menerapkan metode Weighted Product (WP) untuk menyelesaikan masalah dengan diperlukan kriteria-kriteria dan bobot dalam melakukan perhitungan sehingga akan dapat alternatife terbaik.

Penentuan kinerja akademik yang akan dilakukan adalah meliputi kriteria Dosen di Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan melihat hubungan antara kriteria dan alternatif :

1. Kinerja Akademik Dosen

Indikator yang akan dilakukan penelitian dalam skripsi ini adalah : Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat , Al Islam Kemuhammadiyahan dan Penunjang.

Berikut adalah table penilaian kriteria beserta bobot yang diberikan oleh LP2KM :

**Tabel 3. 1 Bobot Nilai Kriteria**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode | Kriteria | Bobot Nilai |
| C1 | Pengajaran | 40 % |
| C2 | Penelitian | 30 % |
| C3 | Pengabdian  Kepada Masyarakat | 20 % |
| C4 | Al Islam  Kemuhammadiyahan | 5 % |
| C5 | Penunjang | 5 % |

Berikut adalah tabel sampel Alternatif Dosen yang akan dilakukan penilaian kinerja oleh tim auditor LP2KM :

**Tabel 3. 2 Alternatif Dosen**

|  |  |
| --- | --- |
| Kode | Nama |
| A1 | Dosen 1 |
| A2 | Dosen 2 |
| A3 | Dosen 3 |
| A-N | Dosen Ke - N |

## Gambaran Umum Sistem Yang Berjalan

Dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) LP2KM memiliki tanggung jawab dalam merancang sistem manajemen mutu, menjadi pelaksanaan sistem manajemen mutu, dan melakukan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai wujud UMRI yang terus berusaha meningkatkan kualitas dalam kinerja akademik dosen.

Berikut ini adalah Gambaran umum sistem yang berjalan pada saat proses audit dosen di Universitas Muhammadiyah Riau.

## Gambaran Umum Sistem Yang Di Usulkan

Pada sistem ini akan dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk penentuan kinerja akademik dosen dalam membangun Civitas Akademika UMRI yang lebih baik dan leih maju. Berikut adalah gambaran umum sistem yang akan dibangun pada penilain kinerja akademik dosen Universitas Muhammadiyah Riau.



**Gambar 3. 2 Gambaran Umum Sistem**

1. Administrator

Bertugas mengelola sistem yang mencakup pengolahan data dan pemeliharaan sistem. Untuk masuk ke dalam sistem langkah yang harus dilakukan admin yaitu login dengan memasukkan username dan password. Jika berhasil masuk dalam sistem, maka Administrator dapat mengelola data-data yang digunakan dalam sistem. Administrator dapat melihat, menambah, menghapus, dan memperbarui data. Sistem menyediakan form yang digunakan oleh Administrator untuk mengelola data. Semua data yang digunakan oleh sistem ini disimpan dalam database.

1. Auditor

Untuk masuk ke dalam sistem langkah yang harus dilakukan Auditor yaitu login dengan memasukkan username dan password. Auditor LP2KM yang telah tersertifikasi akan melakukan audit terhadap masing-masing dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan kriteria-kriteria instrument yang telah ditentukan. Auditor secara langsung mengisi nilai-nilai yang di dapat secara online di sistem pendukung keputusan ini. Setelah auditor mengisi maka langsung melakukan perhitungan menggunakan metode, setelah itu hasil penilaian kinerja akademik bias di dapat secara cepat dan akurat dengan pengisian nilai yang benar.

1. Dosen

Dosen yang telah dilakukan audit akan bisa langsung melihat penilaian terhadap dirinya dengan cara yaitu masuk kedalam sistem dengan login username dan password. Data yang akan tampil adalah penilaian pribadi masing-masing dosen dan ranking alternatif setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Riau.

# DAFTAR PUSTAKA

Alma, S., & Yogyakarta, A. T. A. (n.d.). *Sistem pendukung keputusan penilaian dosen berprestasi menggunakan weighted product (wp) di stikes alma ata yogyakarta*.

Keterampilan, P., Skill, S., Mahasiswa, P., & Fkip, P. K. K. (2014). *KEMAMPUAN AKADEMIK ( HARD SKILL ) DAN*. *XIV*(2), 350–367.

Muslimin, B., Kom, S., & Cs, M. (2016). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT ( STUDI KASUS : DOSEN STMIK BALIKPAPAN )*. *1*(Snrik), 1–7.

Mustaqbal, M.S. Roeri Fajri Firdaus., dan H. R. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis. *Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis*, *I*(3), 34.

Palit, R. V, Rindengan, Y. D. Y., & Lumenta, A. S. M. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web. *Randi V. Palit.*, *4*(7), 1–7.

Prasetyo, B., & Pattiasina, T. J. (2015). *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang ( Studi Kasus : PT . PLN ( Persero ) Area Surabaya Barat )*. (November), 12–16.

Ristekdikti. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) | Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Rochman, A., Fuad, H., & Muhibin, E. (2015). Sistem Informasi Kinerja Dosen Pada Universitas Kejuangan 45. *Sisfotek Global*, *5*(1), 1–6.

Syam, S. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product ( Studi Kasus : Fakultas Teknik Univesitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang )*. (1), 12–16.

Unmus, I., Metode, M., & Product, W. (2015). *No Title*. *4*(3).

Yoga Handoko Agustin, & Kurniawan, H. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus : Stmik Pontianak). *Seminar Nasional Informatika 2015*, 177–182.

# 

# LAMPIRAN

* + 1. **Kuesioner Auditor LP2KM**

Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode instrumen observasi penilaian kinerja dosen. Berikut data kegiatan penilaian kinerja dosen yang dilakukan oleh tim auditor yang telah tersetifikasi dengan pengisian ceklist pada penilaian dibawah ini :

**Penilaian Kinerja Dosen Kriteria Pengajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **INDIKATOR** | **SKOR** | | |
| 1. **PELAKSANAAN PENDIDIKAN** | | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib tapi **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | **2** | **3** |
| 1 | Dosen menerapkan proses pembelajaran dengan sistem SCL (*Student centered Learning*) |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib tapi **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | 2 | 3 |
| 2 | Dosen menggunakan media online dalam proses pembelajaran (*Google Classroom*) |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib tapi **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | 2 | 3 |
| 3 | Dosen memiliki kontrak pembelajaran pada mata kuliah yang diampu |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib tapi **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | **2** | **3** |
| 4 | Dosen menyampaikan kontrak pembelajaran pada pertemuan pertama perkuliahan |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| RPS **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | **2** | **3** |
| 5 | Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dimiliki oleh Dosen sesuai dengan format yang di sediakan oleh Universitas (Jika jawaban nya **(TIDAK)** silahkan lanjut kepertanyaan **No.7**) |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Total**  **Kriteria**  **1-4** | **Total Kriteria**  **5-7** | **Total Kriteria**  **8-9** |
| **1** | **2** | **3** |
| 6 | Bagian Isi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sekurang-kurangnya memuat kriteria : 1) Identitas matakuliah; 2) Capaian pembelajaran; 3) Kemampuan akhir; 4) Bahan kajian; 5) Metode pembelajaran; 6) waktu pembelajaran; 7) Pengalaman Belajar; 8) Kriteria, indikator dan bobot penilaian; 9) Daftar Referensi yang digunakan. |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah BAP yang di isi**  **<10** | **Jumlah BAP yang di isi**  **<14** | **Jumlah BAP yang di isi**  **14-16** |
| **1** | **2** | **3** |
| 7 | Dosen mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) sesuai jumlah tatap muka perkuliahan yang telah berlangsung |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah kelengkapan item BAP yang di isi**  **<8** | **Jumlah kelengkapan item BAP yang di isi**  **≤10** | **Jumlah kelengkapan item BAP yang di isi**  **≤13** |
| **1** | **2** | **3** |
| 8 | Dosen mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) secara lengkap yang terdiri dari item : 1) Judul mata kuliah; 2) Nama Dosen pengampu; 3) Jumlah SKS; 4) Tempat Perkuliahan, 5) Semester; 6) Nomor telepon/Hp, 7) Program Studi, 8) Tanggal; 9) Kegiatan dan topik perkuliahan; 10) Jam masuk; 11) jam keluar; 12)Paraf Dosen; 13) Verifikasi mahasiswa |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil terlaksana dengan tertib | Sebagian terlaksana dengan tertib | Seluruhnya terlaksana dengan tertib |
| **1** | **2** | **3** |
| 9 | Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah Pertemuan**  **<10** | **Jumlah Pertemuan**  **≤12** | **Jumlah Pertemuan**  **≤16** |
| **1** | **2** | **3** |
| 10 | Jumlah tatap muka perkuliahan yang dilakukan oleh Dosen selama satu semester berlangsung |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah Pertemuan**  **<10** | **Jumlah Pertemuan**  **≤12** | **Jumlah Pertemuan**  **≤16** |
| **1** | **2** | **3** |
| 11 | Dosen mengisi absensi sesuai dengan tatap muka yang telah dilaksanakan |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah kelengkapan item yang diisi**  **≤9** | **Jumlah kelengkapan item yang diisi**  **10-13** | **Jumlah kelengkapan item yang diisi**  **14-16** |
| **1** | **2** | **3** |
| 12 | Dosen mengisi absensi sesuai dengan keseluruhan format absensi yang terdiri dari item: 1) Judul mata kuliah; 2) Dosen pengampu mata kuliah; 3) Jumlah SKS; 4) Waktu dan Tanggal 5) Tempat; 6) Semester; 7) Tahun Ajaran; 8) NIM Mahasiswa; 9) Nama Mahasiswa; 10) Urutan pertemuan 11) Tanggal pertemuan; 12) Tanda tangan mahasiswa; 13) Keterangan kehadiran; 14) Jumlah mahasiswa hadir; 15) Paraf Dosen Pengasuh; 16) Tanda tangan Dosen Pengasuh |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Jumlah kelengkapan model evaluasi**  **1** | **Jumlah kelengkapan model evaluasi**  **>1** | **Jumlah kelengkapan model evaluasi**  **>2** |
| **1** | **2** | **3** |
| 13 | Dosen melakukan evaluasi dalam mata kuliah diantara nya dalam bentuk model evaluasi:1) Ujian Tengah Semester (UTS); 2) Ujian Akhir Semester (UAS); 3) Kuis; 4) Ujian Praktek (Untuk Mata Kuliah Pratikum), 5) dll |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib tapi **tidak** terdoku-mentasi | Sebagian kecil dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih | Dilaksanakan dengan tertib dan terdokumentasi rapih |
| **1** | **2** | **3** |
| 14 | Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dengan jenis evaluasi pada mata kuliah yang di ampu |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Sebagian kecil terlaksana dengan tertib | Sebagian terlaksana dengan tertib | Seluruhnya terlaksana dengan tertib |
| **1** | **2** | **3** |
| 15 | Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Evaluasi dan umpan balik tidak dilaksanakan secara berkala.** | **Evaluasi dan umpan balik dilaksanakan secara berkala namun tidak terdokumentasi dan hasilnya tidak ditindak lanjuti oleh Dosen.** | **Evaluasi dan umpan balik dilaksanakan secara berkala, terdokumentasi dan hasilnya ditindak lanjuti oleh Dosen.** |
| **1** | **2** | **3** |
| 16 | Dosen menetima evaluasi dan umpan balik (salah satunya berupa kritik dan saran perbaikan) dari mahasiswa |  |  |  |

**Penilaian Kinerja Dosen Kriteria Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **INDIKATOR** | **SKOR** | | |
| 1. **PENELITIAN** | | HIbah penelitian yang diterima 0 hibah penelitian tiap tahunnya | HIbah penelitian yang diterima 1 hibah penelitian tiap tahunnya | HIbah penelitian yang diterima ≥ 2 hibah penelitian tiap tahunnya |
| 1 | 2 | 3 |
| 17 | Hibah penelitian yang diterima pada tingkat lokal |  |  |  |
| 18 | Hibah penelitian yang diterima pada tingkat Nasional |  |  |  |
| 19 | Hibah penelitian yang diterima pada tingkat Internasional |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Publikasi ilmiah penelitian 0 publikasi tiap tahunnya | Publikasi ilmiah penelitian 1 publikasi tiap tahunnya | Publikasi ilmiah penelitian ≥ 2 publikasi tiap tahunnya |
| 1 | 2 | 3 |
| 20 | Pubikasi ilmiah penelitian pada Jurnal nasional |  |  |  |
| 21 | Pubikasi ilmiah penelitian pada Jurnal nasional terakreditasi |  |  |  |
| 22 | Pubikasi ilmiah penelitian pada Jurnal internasional terindeks |  |  |  |
| 23 | Jurnal internasional tidak terindeks |  |  |  |

**Penilaian Kinerja Dosen Kriteria PKM**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Pengabdian Kepada Masyarakat** | | **SKOR** | | | | |
| HIbah PKM yang diterima 0 hibah penelitian tiap tahunnya | | HIbah PKM yang diterima 1 hibah penelitian tiap tahunnya | HIbah PKM yang diterima ≥ 2 hibah penelitian tiap tahunnya | |
| 1 | | 2 | 3 | |
| 24 | Hibah pengabdian kepada masyarakat yang diterima pada tingkat Lokal |  |  | | |  |
| 25 | Hibah pengabdian kepada masyarakat yang diterima pada tingkat Nasional |  |  | | |  |
| 26 | Hibah pengabdian kepada masyarakat yang diterima pada tingkat Internasional |  |  | | |  |
|  | | **SKOR** | | | | |
| Publikasi ilmiah penelitian & publikasi tiap tahunnya | Publikasi ilmiah penelitian 1 publikasi tiap tahunnya | | | Publikasi ilmiah penelitian ≥ 2 publikasi tiap tahunnya |
| 1 | 2 | | | 3 |
| 27 | Pubikasi ilmiah pengabdian kepada mayarakat pada Jurnal nasional |  |  | | |  |
| 28 | Pubikasi ilmiah pengabdian kepada mayarakat pada Jurnal nasional terakreditasi |  |  | | |  |
| 29 | Pubikasi ilmiah pengabdian kepada mayarakat pada Jurnal internasional terindeks |  |  | | |  |
| 30 | Pubikasi ilmiah pengabdian kepada mayarakat pada Jurnal internasional tidak terindeks |  |  | | |  |

**Penilaian Kinerja Dosen Kriteria AIK**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **PELAKSANAAN TUGAS AIK** | |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Dosen tidak memiliki Kartu Tanda Muhammadiyah** | **Dosen telah memiliki Kartu Tanda Muhammadiyah tapi tidak dapat menunjukannya** | **Dosen sudah memiliki Kartu Tanda Muhammadiyah** |
| **1** | **2** | **3** |
| 31 | Dosen memiliki Kartu Tanda Muhammadiyah |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Dosen belum mengikuti Baitul Arqam | Dosen sudah mengikuti Baitul Arqam tetapi belum memiliki sertifikat | Dosen sudah mengikuti Baitul Arqam |
| **1** | **2** | **3** |
| 32 | Dosen mengikuti kegiatan Baitul Arqam |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| Ada kebijakan bahwa dosen UMRI harus mampu membaca Al-Quran sesuai dengan ketentuan tajwid yang benar namun terbukti bahwa seluruh dosen UMRI belum memilliki kemampuan tersebut. | Ada kebijakan bahwa dosen UMRI harus mampu membaca Al-Quran sesuai dengan ketentuan tajwid yang benar dan ada bukti sebagian kecil dosen UMRI memilliki kemampuan tersebut. | Ada kebijakan bahwa dosen UMRI harus mampu membaca Al-Quran sesuai dengan ketentuan tajwid yang benar dan ada bukti seluruh dosen UMRI memilliki kemampuan tersebut. |
| **1** | **2** | **3** |
| 33 | Dosen di UMRI mampu membaca Al Quran. Sesuai dengan ketentuan tajwid |  |  |  |
|  | | **SKOR** | | |
| **Tidak Mengikuti kegiatan secara rutin** | **Mengikuti pada 1 jenis kegiatan secara rutin** | **Mengikuti > 1 jenis kegiatan secara rutin** |
| **1** | **2** | **3** |
| 34 | Terlibat dalam kegiatan Cabang dan Ranting Muhammadiyah |  |  |  |

**Penilaian Kinerja Dosen Kriteria Penunjang**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penunjang Lainnya** | **SKOR** | | | | |
| **Dosen belum memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli** | **Dosen dalam proses pengurusan Jabatan Fungsional Asisten Ahli** | | **Dosen sudah memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 35 | Dosen telah memiliki Jabatan Fungsional Asisten Ahli setelah 2 tahun menjadi dosen tetap |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Dosen belum memiliki Jabatan Fungsional Lektor** | **Dosen dalam proses pengurusan Jabatan Fungsional Lektor** | | **Dosen sudah memiliki Jabatan Fungsional Lektor** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 36 | Dosen sudah memiliki Jabatan Fungsional Lektor sekurang kurangnya setelah 6 tahun menjadi dosen tetap |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Dosen tidak mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | **Dosen cukup sering mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | | **Dosen selalu mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 37 | Dosen mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar, lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Dosen tidak berperan aktif dalam pertemuan ilmiah** | **Dosen berperan cukup aktif dalam pertemuan ilmiah** | | **Dosen berperan aktif dalam pertemuan ilmiah** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 38 | Dosen berperan aktif dalam pertemuan ilmiah |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Dosen tidak mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | **Dosen cukup sering mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | | **Dosen selalu mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 39 | Dosen aktif dalam kepemimpinan publik di lingkungan masyarakat |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Dosen tidak mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | **Dosen cukup sering mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | | **Dosen selalu mengikuti kegiatan penunjang lainnya seperti seminar,lokakarya, pelatihan sesuai dengan bidang ilmu** | |
| **1** | **2** | | **3** | |
| 40 | Dosen aktif dalam setiap kepanitiaan baik di dalam kegiatan lingkungan universitas maupun lingkungan masyarakat |  |  | |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **Skor TOEFL < 400** | **Skor TOEFL < 450** | **Skor TOEFL ≥450** | |
| **1** | **2** | **3** | |
| 41 | Mampu berbahasa inggris dengan baik yang ditandai dengan skor TOEFL minimum 450 |  |  |  | |
|  | | **SKOR** | | | | |
| **1 kali per semester** | **2-3 kali per semester** | **≥ 4 kali per semester** | |
| **1** | **2** | **3** | |
| 42 | Dosen Pembimbing Akademik melakukan konsultasi bimbingan akdemik dengan mahasiswa |  |  |  | |

1. **WAWANCARA**
2. Bagaimana selama ini melakukan proses penilaian terhadap kinerja akademik dosen di Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

Selama ini tim kami dari LP2KM melakukan penilaian dengan cara datang ke dosen masing-masing kemudian menanyakan dengan membawa kuesioner yang telah kami tentukan dan selanjutnya melakukan ceklist terhadap nilai yang didapat oleh dosen tersebut dengan penilaian bobot maksimal 3

1. Apa-apa saja kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja akademik dosen di Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

Kriteria yang kami gunakan adalah Pengajaran atau Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Al Islam Kemuhammadiyahan dan Penunjang lainnya.

1. Apakah selama ini dosen yang dilakukan penilaian terhadap dirinya, beliau mengetahui langsung hasil yang telah ia dapat?

**Jawab :**

Tidak, karena kami akan melakukan finalisasi terlebih dahulu dengan penilaian data yang valid, untuk kemudian kami memberikan nilai tersebut kepada Wakil Rektor 1

1. Siapa orang yang melakukan penilaian terhadap kinerja akademik dosen di Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

yang melakukan penilaian adalah tim Audtor yang telah tersertifikasi

1. Untuk apa dilakukan penilaian kinerja akademik dosen tersebut?

**Jawab :**

Fungsi untuk dilakukan penilaian dosen adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dilakukan dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Riau ini, guna untuk membangun UMRI menjadi lebih maju dengan memiliki dosen terbaik

1. Setelah LP2KM melakukan penilaian terhadap dosen, langkah selanjutnya hasil tersebut diberikan kepada siapa?

**Jawab :**

Hasil yang telah didapat akan kami berikan kepada Wakil Rektor 1 untuk di musyawarhakan kembali guna melakukan Monitoring dan Evaluasi kepada Dosen tersebut

1. Apakah ada standarisasi dalam melakukan penilaian kinerja akademik dosen tersebut?

**Jawab :**

Selama ini standarisasinya adalah berdasarkan grade, yang melakukan penilaian finalisasi nantinya adalah Wakil Rektor 1 bersama dengan Tim Monitoring dan Evaluasi.

1. Jika dosen tersebut dikatakan bermasalah atau kurangnya nilai dalam kinerja akademik dosen yang dilakukan oleh LP2KM, maka langkah yang diambil selanjutnya seperti apa?

**Jawab :**

Jika terjadi hal demikian maka kami akan memberikan kepada Wakil Rektor 1 dan langsung melakukan pemanggilan kepada dosen tersebut untuk menanyakan hal-hal yang menjadi permasalahan selama ini.

1. Berapa banyak auditor yang melakukan audit terhadap dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

Auditor yang akan melaksanakan audit terhadap dosen yaitu sebanyak 21 auditor yang telah tersertifikasi sebelumnya.

1. Apakah penilaian dosen tersebut dilakukan kepada dosen tetap ataukah kepada seluru dosen yang mengajar di Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

Penilaian yang kami lakukan adalah kepada Dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Riau

1. Apa yang menjadi hambatan selama ini dalam melakukan proses penilaian kinerja akademik dosen di Universitas Muhammadiyah Riau?

**Jawab :**

Hambatan yang kami alami selama ini adalah dalam melakukan penilaian tersebut belum terkomputerisasi, masih melakukan cara di Microsoft excel, dan tidak adanya database khusus untuk penyimpanan nilai-nilai dosen tersebut, maka dari itu proses penilaian menjadi lambat.

Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Kontrol Mutu (LP2KM)